

Optimalisasi Penguasaan Mufradāt Bahasa Arab Melalui Voice Method dan Drill pada Siswa Madrasah Tsanāwīyyah Dar al-Taḳwa 1 Pasuruan

Junaihil Junaihil¹⁾, Syaifullah Syaifullah²⁾, Mochamad Hasyim³⁾

^{1,2,3)}Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

E-mail: ¹⁾junaihilroriyanto@gmail.com ²⁾syaifulloh@yudharta.ac.id, ³⁾hasyim@yudharta.ac.id

 <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol15.Iss2.862>

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of applying the voice method and drill in improving students' mastery of Arabic vocabulary. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest model. Data were collected through a pretest, treatment, and posttest. The background of this study is based on the importance of creating a pleasant, interactive, and non-monotonous learning atmosphere so that students are more motivated to participate actively and are better able to comprehend the material. In practice, many madrasah tsanawiyah students face difficulties in mastering vocabulary due to limited prior knowledge, low self-confidence, and conventional teaching methods that tend to be less engaging. The findings revealed a significant improvement in vocabulary mastery following the application of the voice method and drill. Students' average scores increased by 38.94 points, from 43.24 on the pretest to 79.12 on the posttest. The t-test yielded a t-value of 15.17, exceeding the t-table value of 2.120, indicating a significant difference between pretest and posttest results. The novelty of this study lies in integrating the voice method with drill exercises in the context of Arabic vocabulary learning at the madrasah tsanawiyah level. While previous studies emphasized each method separately, this research introduces a combined approach that has rarely been explored. The findings demonstrate that the collaboration of the voice method and drill not only significantly enhances vocabulary mastery but also contributes to increased learning motivation, creates a more enjoyable classroom environment, and challenges the perception of Arabic learning as rigid and monotonous.

Keywords: Mufradāt, Voice Method and Drill, Arabic Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *voice method* dan *drill* dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental model *one group pretest–posttest*. Data penelitian dikumpulkan melalui pretest, perlakuan, dan posttest. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif serta mampu memahami materi dengan lebih baik. Dalam praktiknya, banyak siswa madrasah tsanawiyah menghadapi kendala dalam menguasai *mufradāt* karena terbatasnya kosakata awal, kurangnya kepercayaan diri, serta metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang menarik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan *mufradāt* setelah penerapan *voice method* dan *drill*. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 38,94 poin, dari skor pretest 43,24

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaid>

menjadi skor posttest 79,12. Uji *t* menghasilkan nilai *t-hitung* sebesar 15,17, lebih besar daripada *t-tabel* 2,120, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi *voice method* dengan latihan *drill* dalam konteks pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah. Jika penelitian terdahulu hanya menekankan salah satu metode secara terpisah, penelitian ini menghadirkan pendekatan kombinatorik yang jarang diteliti sebelumnya. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan *voice method* yang dikolaborasikan dengan latihan *drill* tidak hanya mampu meningkatkan penguasaan *mufradāt* secara signifikan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta mematahkan anggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab bersifat kaku dan membosankan.

Kata Kunci: Mufradāt, Voice Method dan Drill, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata (*mufradāt*) merupakan pondasi utama dalam keterampilan berbahasa. Secara umum, kualitas komunikasi seseorang sangat dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya perbendaharaan kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal berbahasa (Unsi, 2020). Dalam teori pemerolehan bahasa, kosakata bahkan dipandang sebagai pintu masuk untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nation, I. S. P., 2013). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, seseorang akan kesulitan untuk memahami pesan yang diterima maupun menyampaikan gagasan secara efektif.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, peran kosakata menjadi semakin sentral. Hal ini karena bahasa Arab memiliki karakteristik morfologis dan struktur yang kompleks, sehingga peserta didik membutuhkan kosakata dasar yang cukup untuk bisa memahami materi lanjutan. Penguasaan *mufradāt* tidak hanya menentukan keberhasilan siswa dalam memahami teks, percakapan, maupun materi pelajaran, tetapi juga mempengaruhi tingkat motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab. Tanpa penguasaan *mufradāt* yang memadai, kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif akan sulit tercapai. Oleh karena itu, penguasaan *mufradāt* tidak hanya penting dari sisi proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh, sehingga dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam ranah akademik maupun kehidupan sehari-hari (Pasuruan, 2025).

Dalam pengajaran *mufradāt* salah satu yang harus diperhatikan adalah dari segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran *mufradāt* seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan (Hidayah dkk., 2024). Dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode

yang tepat agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mempermudah peserta didik memahami materi *mufradāt* bahasa Arab yang sedang diajarkan. Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut setiap guru harus menggunakan metode pembelajaran *mufradāt* yang sesuai dengan keadaan peserta didik, oleh karena itu perlu dicari metode yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik (Fahrurrozi, 2014).

Dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab di sekolah, terdapat beberapa pendekatan, strategi serta metode yang dapat digunakan oleh pengajar bahasa Arab ketika akan mengajarkan kepada peserta didik di dalam kelas. Dari beberapa metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran yang mengedepankan agar guru memberikan latihan-latihan yang konsisten dan menyenangkan kepada peserta didik demi meningkatkan keterampilan berbahasa dan mencapai tujuan. Pembelajaran metode tersebut dinamakan dengan *voice method* dan *drill* (Wahyuni, 2016). Temuan dari penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran berbasis metode terjemahan dengan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Hasil ini menjadi landasan relevan bagi penerapan strategi *Voice Method* dan *Drill* dalam penelitian ini (Ulien Nuha dkk., 2025).

Proses Pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah dalam prosesnya masih banyak menghadapi tantangan dan problematika, tidak terkecuali di Madrasah Tsanawiyah (Inayati, 2024). Kesulitan ini berasal dari faktor-faktor seperti kompleksitas struktur bahasa, kurangnya sumber daya, dan pemahaman yang terbatas tentang metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar juga menimbulkan masalah yang berulang. Kurangnya minat dan partisipasi aktif siswa dapat menghambat proses pembelajaran, karena siswa yang masuk di Madrasah Tsanawiyah mayoritas lulusan dari Sekolah Dasar yang dimana mereka belum pernah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab. Disabilitas belajar, membutuhkan strategi inovatif untuk meningkatkan daya tarik belajar dan memotivasi siswa untuk menguasai *mufradāt* bahasa Arab dengan lebih baik (Sutikno, 2021). Analisis lebih lanjut tentang masalah disabilitas belajar seperti ini dapat dilakukan dari *perspektif* guru dan siswa. Dengan memahami permasalahan, langkah-langkah manajemen yang tepat dapat diambil untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah.

Madrasah Tsanawiyah merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang keberadaannya turut memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan ini, terutama di tingkat kelas VII yang merupakan awal dari pengenalan pendidikan bahasa Arab terhadap siswa.

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

Sehingga, tantangan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab sangat dirasakan, terutama terkait keterbatasan kata dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan kalimat-kalimat bahasa Arab. Dalam kegiatan pembelajaran, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai (Masalah, 2007). Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. *Method is theoretically related to an approach, is organizationally determined by a design, and is practically realized in procedure.* Dengan demikian penggunaan metode yang tepat, akan mampu meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Metode tersebut adalah penggabungan *voice method* dan *drill*.

Voice method merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik (Qomaruddin, 2017). *Voice method* tidak hanya membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan retensi informasi dalam ingatan jangka panjang siswa, melagukan membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Sedangkan *drill method* merupakan metode pembelajaran dengan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. Dengan menerapkan *voice method* dan *drill* diharapkan dapat membantu meningkatkan peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. (Rahmad & Anwar, 2024)

Saat peneliti melakukan pengamatan lapangan di Madrasah Tsanawiyah Darut Taqwa 1 Watukosek Gempol Pasuruan melalui metode wawancara kepada peserta didik kelas VII satu persatu dengan menyuruh menyebutkan angka 1-20 dan nama-nama benda yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas dengan bahasa Arab, namun hasilnya peneliti mendapati bahwa sebagian besar peserta didik tidak mengetahuinya. Oleh karenanya penting bagi guru untuk menjadi fasilitator yang efektif agar proses pembelajaran dapat memenuhi harapan siswa. karena proses pembelajaran melibatkan komunikasi dua arah antara guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai penerima ilmu. Siswa belajar di bawah bimbingan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi tantangan yang telah diidentifikasi, peneliti berusaha mendeskripsikan upaya-upaya yang peneliti lakukan agar dengan menggunakan metode yang menarik dan tidak membosankan, yaitu *voice method* dan *drill* ini dapat merangsang motivasi dan minat siswa dalam

hal peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab pada siswa MTs Darut Taqwa 1 Watukosek Gempol Pasuruan.

Penelitian dengan penggunaan metode *voice method* dan *drill* dalam pembelajaran bukanlah suatu hal baru yang dikaji (Ummah, 2019). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *voice method* dan *drill* memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Penerapan metode *drill* secara intensif mampu memperkuat daya ingat siswa terhadap *mufradāt* yang telah dipelajari (Jamilah dkk., 2025). Sementara itu, untuk membuktikan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membantu siswa dalam mengingat *mufradāt* dengan lebih mudah. Oleh karena itu, dengan mendukung temuan tersebut, di mana *voice method* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami *mufradāt* bahasa Arab (Qomaruddin, 2017). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Yahya yang berjudul Penerapan Metode *Drill* dan Menyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI C Madrasah Ibtidaiyyah IMAMI Kepanjen Kabupaten Malang Semester Dua Tahun Ajaran 2018/2019, mengemukakan bahwa dengan menggunakan *voice method* dan *drill* ini, guru dapat mengupayakan peningkatan hafalan *mufradāt* bahasa Arab.

Penggunaan *voice method* dan *drill* sebagai strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. *Voice method* menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup melalui penggunaan syair atau lagu yang dipadukan dengan materi kosakata, sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengingat dan memahami kata-kata baru dengan cara yang menyenangkan. Sementara itu, *drill method* memberikan penguatan melalui latihan berulang yang terstruktur dan konsisten, sehingga kosakata yang telah dipelajari tidak hanya tersimpan dalam ingatan jangka pendek, tetapi juga mampu melekat dalam memori jangka panjang siswa. Kombinasi kedua metode ini diyakini dapat saling melengkapi, di mana unsur keceriaan dan motivasi dari *voice method* dipadukan dengan kedisiplinan dan penguatan dari *drill method*.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana penerapan gabungan kedua metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTs Darut Taqwa Watukosek Gempol Pasuruan dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab secara lebih optimal. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan data kuantitatif terkait peningkatan nilai siswa, tetapi juga memberikan gambaran kualitatif tentang perubahan sikap, minat, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga proses belajar tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang kaku dan membebani siswa. Dengan penerapan *voice method* dan *drill*, pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat mematahkan stigma bahwa mata pelajaran ini sulit dan membosankan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab, menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi, serta memperkuat motivasi intrinsik mereka dalam mempelajari dan menguasai kosakata bahasa Arab secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre experimental One Group Pre-test Post-test* (Oktavia dkk., 2019). Dikategorikan kuantitatif karena menyajikan data dalam bentuk angka. Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian di mana perlakuan diberikan kepada suatu kelompok untuk mengevaluasi dampak dari perlakuan tersebut terhadap kondisi yang telah dikendalikan (Syarifuddin & Sa'adah, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *voice method* dan *drill*. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah penguasaan *mufradāt* bahasa Arab siswa.

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darut Taqwa 1 yang berlokasi di Desa Watukosek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VII yang berjumlah 17 siswa. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampelnya penelitian ini menggunakan kaidah kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Pertiwi, 2021). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2024, 29 November 2024, 06 Desember 2024, 13 Desember 2024, 20 Desember 2024. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Ibu Ilusia Insyirah, S. Pd., M. Pd. Yang menjabat sebagai Guru mata pelajaran bahasa Arab, serta para siswa-siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darut Taqwa 1 Watukosek Gempol Pasuruan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi yakni sebagai proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian (Ummah, 2019). Wawancara merupakan suatu proses komunikasi yang interaktif, melibatkan dua pihak atau lebih, yaitu responden, memberikan jawaban atas pertanyaan

yang diajukan (Ummah, 2019). Tes objektif adalah jenis tes yang penilaiannya dilakukan secara langsung dan berdasarkan kunci jawaban yang telah ditentukan sebelumnya (Masalah, 2007). Tes dilaksanakan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan di awal, sebelum penerapan media monopoli. Sebaliknya, *post-test* dilaksanakan setelah penerapan media monopoli guna mengetahui hasil dari penerapan tersebut, dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah tes (Syarifuddin & Sa'adah, 2021). Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengambil informasi dari banyak sumber, seperti catatan, buku, dan surat kabar (Razali1, 2011).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas dan uji berpasangan (*Paired Sample t-test*). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian ini bersifat normal atau mengalami penyimpangan. Hasil dari uji ini penting untuk menentukan apakah populasi dari mana sampel diambil memiliki distribusi yang normal (Razali1, 2011). Uji normalitas dilaksanakan dengan menerapkan rumus *Shapiro-Wilk*. Kriteria untuk pengambilan keputusan ditentukan Jika nilai signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa residual tersebut berdistribusi normal. Uji *Paired Sample t-test* adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua set data yang berasal dari kelompok sampel yang sama. Uji *Paired Sample t-test* dilakukan untuk menguji hipotesis. Dalam uji hipotesis menggunakan rumus *Product Moment* untuk mencari hubungan antara dua variabel, terutama jika keduanya berada dalam skala interval atau rasio. Hasil nilai signifikansi akan digunakan untuk menafsirkan temuan hipotesis, di mana hipotesis dapat diterima jika tingkat signifikansinya di bawah 0,05 (Dante, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan analisis data sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*), serta analisis yang dihasilkan dari kedua tes tersebut. Berikut adalah informasi hasil uji statistic deskriptif siswa (*pre-test*) dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 26:

Tabel 1. Hasil uji statistic pre-test, post-test

Tes	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Pre test</i>	17	20	65	43,24
<i>Post test</i>	17	70	90	79,12

Hasil dari pengumpulan nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa rata rata nilai *pre-test* mencapai 43,24, sedangkan rata-rata nilai *post-test* mengalami peningkatan menjadi 79,12.

Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media gamifikasi monopoli memberikan dampak positif dalam meningkatkan peningkatan *mufradāt* bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah . Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk 20 item soal *pre-test* dan *post-test*.

Hasil dari pengumpulan nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa rata rata nilai *pre-test* mencapai 43,24, sedangkan rata-rata nilai *post-test* mengalami peningkatan menjadi 79,12. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media gamifikasi monopoli memberikan dampak positif dalam meningkatkan peningkatan *mufradāt* bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk 20 item soal *pre-test* dan *post-test*.

Tabel. 2 Ringkasan hasil penelitian

No	Deskripsi	Informasi
1	Rata-rata nilai pre-test	47,35
2	Rata-rata nilai post-test	71,47
3	Jumlah item soal valid (pre-test)	14 item
4	Jumlah item soal tidak valid (pre-test)	6 item
5	Jumlah item soal valid (post-test)	15 item
6	Jumlah item soal tidak valid (post-test)	5 item
7	Metode yang digunakan	<i>voice method</i> dan <i>drill</i>
8	Populasi target	Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah
9	Ukuran sampel	17 siswa
10	Peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i>	Signifikan

Tabel ini memberikan gambaran ringkas mengenai hasil penelitian, termasuk nilai rata-rata, validitas soal, metode yang digunakan, dan karakteristik populasi yang diteliti. Tabel perhitungan uji validitas post-test di atas menunjukkan bahwa rtabel untuk 17 sampel adalah 0,388 sehingga jumlah item yang valid dari 20 item tersebut adalah 16 item dan yang tidak valid adalah 4 item. Berdasarkan hasil uji validitas dari pre-test dan post-test di atas, item soal yang terhitung nilai di tabel dinyatakan valid. sedangkan item soal yang nilai terhitung di tabel dinyatakan tidak valid.24 Perhitungan hasil uji validitas ini menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan item soal pre-test yang valid berjumlah 15 item sedangkan item soal post-test sebanyak 16 item. Dengan demikian, tingkat kevalidan dari uji validitas mengalami peningkatan.

Uji reliabilitas dilakukan setelah pelaksanaan uji validitas, menggunakan analisis *Cronbach Alpha*. Dalam tahap ini, peneliti berupaya menemukan instrumen penelitian yang memiliki koefisien reliabilitas diatas 0,60. 25 Dalam perhitungan ini, peneliti menggunakan alat bantu analisis SPSS versi 30. Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

Secara keseluruhan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik. Peningkatan skor rata-rata dan jumlah item valid dari pre-test ke post-test menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan (*voice method* dan *drill*) efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Dengan demikian, instrumen ini dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut atau dalam pengajaran di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rata-rata nilai *pre-test* yang hanya sebesar 43,24 mengindikasikan bahwa pada awalnya siswa masih kesulitan dalam menguasai *mufradāt* bahasa Arab. Kondisi ini wajar mengingat kosakata merupakan aspek dasar yang memerlukan proses pengulangan dan pembiasaan intensif. Setelah diberikan perlakuan melalui kombinasi *voice method* dan *drill* dengan media gamifikasi monopoli, rata-rata nilai meningkat menjadi 79,12. Peningkatan lebih dari 35 poin ini mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan.

Selain itu, peningkatan jumlah item valid dari 15 soal pada *pre-test* menjadi 16 soal pada *post-test* memperlihatkan adanya perbaikan instrumen, baik dari segi kualitas maupun keterukuran. Validitas soal menjadi penting karena menunjukkan sejauh mana instrumen benar-benar mengukur kemampuan *mufradāt* siswa. Semakin banyak soal yang valid, semakin dapat dipercaya hasil yang diperoleh. Di sisi lain, reliabilitas instrumen yang terbukti baik dengan *Cronbach Alpha* di atas 0,60 memperkuat bahwa instrumen ini konsisten dan layak digunakan.

Secara pedagogis, temuan ini mendukung teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya pengulangan (*drill*) dan pelatihan pengucapan (*voice method*) dalam memperkuat memori kosakata. Dalam tulisannya (Richards, J. C. & Rodgers, T. S, 2014) Menyebutkan bahwa pengulangan yang sistematis membantu siswa menyimpan kosakata dalam memori jangka panjang. Demikian pula, *voice method* memungkinkan siswa untuk membangun keterampilan fonetik sekaligus mengasosiasikan bunyi dengan makna. Kombinasi keduanya, ketika diterapkan secara menyenangkan melalui media monopoli, terbukti meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus hasil belajarnya.

Temuan ini juga memberikan gambaran mengenai motivasi belajar siswa. Selama proses penelitian, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan kompetitif ketika mengikuti pembelajaran dengan media monopoli. Suasana belajar yang menyenangkan berperan besar dalam mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini selaras dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan (Ryan & Deci, 2014) dalam tulisannya bahwa motivasi intrinsik merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar.

Lebih jauh, penelitian ini sejalan dengan hasil tulisan (Prabowo & Atmaja, 2024) yang menegaskan efektivitas metode *drill* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa asing. Sementara itu, (Syarifuddin & Sa'adah, 2021) menemukan bahwa interaksi langsung melalui pengucapan dapat memperkuat keterampilan berbahasa siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.

Implikasi praktis dari penelitian ini cukup luas. Pertama, guru bahasa Arab dapat menjadikan metode *voice method* dan *drill* sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa. Kedua, penggunaan media permainan seperti monopoli dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga mengurangi kebosanan siswa dalam mempelajari kosakata baru. Ketiga, instrumen penelitian yang valid dan reliabel ini dapat diadaptasi untuk penelitian selanjutnya atau dijadikan alat evaluasi dalam pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *voice method* dan *drill* melalui gamifikasi monopoli efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Peningkatan rata-rata nilai, validitas instrumen, dan reliabilitas yang baik membuktikan bahwa strategi ini dapat diandalkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa, tetapi juga manfaat praktis bagi guru dan lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan *Voice Method* dan *Drill* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darut Taqwa 1 Watukosek. Penerapan kedua metode ini berhasil meningkatkan keterampilan kosakata siswa secara signifikan dibandingkan sebelum perlakuan, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan meminimalkan kejenuhan. Instrumen yang digunakan juga menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Temuan

ini menegaskan bahwa kombinasi *Voice Method* dan *Drill* dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan retensi *mufradāt* dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini mendukung rekomendasi penggunaan metode serupa di kelas sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menarik, dan berorientasi pada hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dante, N. (2017). *Desain eksperimen dan analisis Data* (Pertama). PT. Rajagrafindo persada.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran bahasa arab: Problematika dan solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 161–180.
- Harnowo Pinilih Rahmad & Najih Anwar. (2024). Enhancing Arabic Vocabulary Acquisition in Second Grade: The Efficacy of the Singing Method. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(1). <https://doi.org/doi.org/10.21070/ijis.v12i1.1700>
- Hidayah, N., Fitriani, L., & Aziz, A. (2024). Innovation in Learning Methods for Improving Mastery of Arabic Vocabulary in Indonesian Junior High Schools' *ibtikār ṭarīqat al-ta'āllum fī zīyādah itqān al-mufradāt al-'arabiyyah bi-al-madrasa al-mutawassīṭah al-ḥukūmiyyah. Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 159–170. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7583>
- Inayati, N. L. (2024). *Pendidikan Bahasa Arab:Konsep, Teori, Aplikasi dan Pembelajarannya* (M. Ali Himawan, Ed.; Pertama). Muhammadiyah University Pres.
- Jamilah, S. S., Ulum, S., Yuniarsih, S., & Kunci, K. (2025). *Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember*. 02(01), 192–195.
- Masalah, A. L. B. (2007). *Model-Model Evaluasi Pembelajaran*. 02(01), 38–50.
- Nation, I. S. P. (2013). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.
- Nornadiah Mohd Razali1. (2011). *Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests*. 2(1), 13–14.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, November, 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Pasuruan, U. Y. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Mufradat dengan Menggunakan Metode Musyabahah*. 7(1).

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa*. 89.
- Prabowo, J., & Atmaja, D. S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Putra SDIT Al-Madinah Pontianak*.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1240>
- Richards, J. C. & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2014). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*.
- Sutikno, S. (2021). *Strategi Pembelajaran* (Nurlaeli, Ed.; pertama). CV. Adanu abimata.
- Syarifuddin, & Sa'adah, N. (2021a). *Pengembangan evaluasi, penelitian dan tes dalam pembelajaran bahasa Arab*. (B. Hidayat, Ed.; Pertama). CV. Alief gemilang presindo.
- Syarifuddin, & Sa'adah, N. (2021b). *Pengembangan evaluasi, penelitian dan tes dalam pembelajaran bahasa Arab* (B. Hidayat & Pertama), Ed.).
- Ulien Nuha, Z., Maryono, M., Bamualim, M., & Rahmadi, A. (2025). Pengembangan modul pengajaran tentang metode penerjemahan menggunakan pendekatan kontekstual bagi mahasiswa STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya.: Development of a Teaching Module on the Translation Method Using a Contextual Approach for Students of STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya. *EDUCAN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 9(1), 67–84. <https://doi.org/10.21111/educan.v9i1.13362>
- Ummah, M. S. (2019a). Dasar metode penelitian. Dalam A. Asar (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Pertama, Vol. 11, Nomor 1). Penerbit PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ummah, M. S. (2019b). Metode Penelitian Kuantitatif. Dalam *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).
- Ummah, M. S. (2019c). Pendekatan penelitian kuantitatif,. Dalam A. Rukajat (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan Pe, Vol. 11, Nomor 1). CV BUDI UTAMA.
- Unsi, B. T. (2020). Pembelajaran mufrodāt bahasa Arab melalui penerapan metode drill. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Wahyuni, N. (2016). Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding*, 2(1).